

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis SWOT Optimalisasi Implementasi *Digital Payment QR Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai Pengembangan Strategi *Fundraising* untuk Meningkatkan Jumlah Perolehan Dana Zakat dan Infaq di BAZNAS Kabupaten Tulungagung**” ini ditulis oleh Nuril Amirotus Zahro, NIM 12404183031, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi COVID-19 serta beberapa aturan yang memberi batasan dan himbauan kepada masyarakat agar bertransaksi secara non tunai dari rumah masing-masing. Sehingga, BAZNAS harus turut serta beradaptasi memudahkan para donaturnya dalam melakukan pembayaran zakat maupun infaq. Salah satunya dengan mendaftar sebagai merchant QRIS. Namun adanya kemudahan tersebut ternyata berbanding terbalik dengan harapan dan tujuan diawal. Pasalnya penggunaan QRIS ini masih minim dilakukan oleh para muzakki. Saat ini muzakki masih memilih datang secara langsung ke kantor BAZNAS Tulungagung meski pandemi belum usai.

Terdapat dua fokus penelitian dalam skripsi ini, yakni : (1) Bagaimana analisis SWOT dari implementasi strategi *fundraising* zakat dan infaq menggunakan metode *digital payment* QRIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung? (2) Serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan lembaga tersebut dalam rangka mengoptimalkan penggunaan QRIS?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan dan menganalisis faktor S, W, O, dan T beserta matriksnya guna mengetahui upaya yang dapat diambil oleh lembaga agar dapat mengoptimalkan penggunaan QRIS sebagai sarana *fundraising* untuk meningkatkan jumlah perolehan dana zakat dan infaq. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang diambil langsung di lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Data-data tersebut kemudian di reduksi dan diolah kedalam matriks *SWOT Analysis* baik kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan pada pengecekan keabsahan, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi metode, dan teori.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa faktor *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* yang telah dianalisis dan diolah kedalam matriks SWOT kuantitatif menunjukkan bahwa posisi BAZNAS Kab. Tulungagung dalam implementasi strategi *fundraising* zakat dan infaq menggunakan metode *digital payment* QRIS ini berada pada posisi kuadran III. Sehingga upaya yang dapat dilakukan BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah melakukan “*Turn Around Position*” atau pengubahan strategi. Langkah utama yang harus diupayakan adalah strategi WO yang meminimalisir kelemahan internal agar dapat memanfaatkan peluang secara maksimal. Strategi tersebut dapat dikolaborasikan dengan strategi lainnya agar upaya optimalisasi ini semakin maksimal

Kata Kunci : Optimalisasi, QRIS, *Fundraising*, analisis *strength*, *weakness*, *opportunity*, *threat*.

## ABSTRACT

*The thesis with the title "SWOT Analysis of Optimizing the Implementation of Digital Payment QR Code Indonesian Standard (QRIS) as a Fundraising Strategy Development to Increase the Number of Zakat and Infaq Fund Acquisitions in BAZNAS Tulungagung Regency" was written by Nuril Amirotus Zahro, NIM 12404183031, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Management and Business, Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung which was guided by Ahmad Supriyadi, M.Pd.I*

*This research was motivated by the COVID-19 pandemic and several rules that gave restrictions and appeals to the public to transact non-cash from their respective homes. Thus, BAZNAS must participate in adapting to make it easier for its donors to make zakat and infaq payments. One of them is by registering as a QRIS merchant. However, the existence of this convenience turned out to be inversely proportional to the expectations and goals at the beginning. The reason is that the use of QRIS is still minimally done by muzakki. At this time, Muzakki still chose to come directly to the Tulungagung BAZNAS office even though the pandemic was not over yet.*

*There are two research focuses in this thesis, namely: (1) How is the SWOT analysis of the implementation of the zakat and infaq fundraising strategy using the QRIS digital payment method in BAZNAS Tulungagung Regency? (2) As well as any efforts that can be made by the institution in order to optimize the use of QRIS? . The purpose of this study is to describe and analyze the factors of S, W, O, and T and their matrices to find out the efforts that can be taken by institutions in order to optimize the use of QRIS as a means of fundraising to increase the amount of zakat and infaq funds. This research uses a qualitative approach with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation taken directly in the field. The data sources obtained are primary and secondary data sources. These data are then reduced and processed into the SWOT Analysis matrix both quantitatively and qualitatively. Meanwhile, in checking the validity, researchers use the source triangulation method, triangulation method, and theory.*

*The results of this study show that from several factors of strength weakness, opportunity, and threat that have been analyzed and processed into quantitative SWOT ma triks show that the position of BAZNAS Kab. Tulungagung in the implementation of the zakat and infaq fundraising strategy using the QRIS digital payment method is in quadrant III. So that what BAZNAS of Tulungagung Regency can do is to do a "Turn Around Position" or change the strategy. The main step that must be pursued is the WO strategy that minimizes internal weaknesses in order to make the most of opportunities. This strategy can be collaborated with other strategies so that this optimization effort is maximized.*

*Keywords: Optimization, QRIS, Fundraising, strength analysis, weakness, opportunity, threat.*